

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Kondisi dengan serba semuanya terbatas yang umum dirasakan oleh masyarakat saat ini, khususnya para petani ditambah dengan adanya pandemi Covid 19 memberikan dampak dan pengaruh terhadap keluarga petani perempuan karisma Kulon Progo. Hal ini dikarenakan produksi dan distribusi produk dari petani perempuan karisma ikut menjadi terhambat.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan hasil analisis yang sudah dipaparkan pada bab III dapat disimpulkan :

1. Bahwasanya hambatan produksi di petani perempuan karisma hanya dirasakan awal mula nya muncul pandemi Covid 19. Kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah mengenai jaga jarak, dan sebagainya berdampak kepada proses produksi pertanian di awal masa pandemi, adapun proses adaptasi yang dilakukan yakni yang awal mula nya enggan untuk turun ke sawah karena adanya kekhawatiran perihal penyebaran virus corona yang membuat terhentinya produksi sementara waktu hingga keluar kebijakan dari pemerintah untuk berjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan. Namun dengan demikian petani karisma sudah bisa beradaptasi dengan kondisi pandemi saat ini walaupun belum maksimal. Bagian proses distribusi sendiri mengalami hambatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan proses produksi. Munculnya PSBB salah satu kebijakan pemerintah yang membuat dilaksanakannya kegiatan distribusi oleh petani karisma menjadi terhambat. Tidak hanya terhenti disitu, setelah berakhirnya kebijakan PSBB, kebijakan PPKM hingga kini membuat proses distribusi juga belum bisa berjalan dengan normal, namun hal ini petani karisma beradaptasi dalam distribusi dan pemasaran beralih secara online dengan menggunakan sosial media (Instagram, Facebook, Whatsaap).

2. Kebijakan pemerintah mengenai program digitalisasi UMKM tidak berpengaruh oleh petani perempuan karisma, hal ini dikarenakan karisma tidak mendaftar di lembaga pemerintahan desa secara otomatis tidak mendapat bantuan apapun secara organisasi. Melainkan bantuan dari SP Kinasih Yogyakarta.
3. Pembagian kerja di ruang lingkup petani perempuan karisma secara umum tidak ada pembagian kerja yang sangat kaku. Pembagian kerja di petani perempuan karisma, masing-masing melibatkan keluarga yang sudah di sepakati bersama. Semua tahapan atau pun proses dilakukan secara bersama-sama.

Dengan ini maka disimpulkan bahwasanya masa pandemi Covid 19 ini membuat petani perempuan karisma menjadi beradaptasi dalam melaksanakan kegiatan produksi dan distribusi beras. Petani perempuan karisma umumnya lebih bisa mempertahankan ketersediaan pangan dan juga keberlanjutan hidupnya di situasi beradaptasi dengan pandemi saat ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memilih untuk melakukan penelitian tentang Adaptasi Proses Produksi Dan Distribusi Beras oleh Petani Perempuan Karisma Pada Masa Pandemi Covid saat ini untuk mengetahui proses produksi dan distribusi pada masa pandemi dan untuk menunjukkan posisi surbodinat kaum perempuan.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang adaptasi memfokuskan penelitian terhadap kebijakan pemerintah, ketahanan pangan, strategi dan teknis dalam kondisi masa pandemi. Tetapi di dalam penelitian yang peneliti lakukan kali ini lebih memfokuskan pada perilaku proses produksi, distribusi dan pembagian kerja petani perempuan dalam menghadapi covid 19 di Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, di daerah Istimewa Yogyakarta.

4.2. SARAN

Hampir seluruh sektor pertanian di daerah Indonesia berusaha untuk mencari solusi dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama perempuan tani karisma, hal ini diakibatkan karena terhambatnya jalur perdagangan atau pendistribusian dalam kondisi pandemi saat ini. Fasilitas yang dimiliki oleh perempuan tani karisma cukup memadai seperti peralatan pertanian, benih dan pupuk, namun perlunya fasilitas

pendukung yang disediakan oleh pemerintah daerah, meskipun petani perempuan karisma tidak dibentuk oleh pemerintah setempat. Hal ini bertujuan untuk peningkatan produksi oleh tani perempuan karisma mengingat sektor pertanian merupakan tumpuan dalam hal produksi bahan pangan. Lalu setelah itu juga perlu adanya peningkatan pengawasan dari pemerintah daerah dalam setiap proses kegiatan pertanian guna memastikan para petani perempuan karisma mematuhi kebijakan dengan baik dan sesuai dengan kebijakann yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat, sehingga kegiatan pertanian terbebas dari wabah Covid 19 dan juga aman.



DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah dkk (2020). *Dampak pandemi Covid 19 Pada Dinamika Rantai Pasok Pangan Pokok*. Diakses Pada 23 April 2021. Dari <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/15-BBRC-2020-III-2-3-ISA.pdf>.
- Andriani dkk (2008). *Analisis Gender Pada Keluarga Petani Padi dan Hortikultura di Daerah Pinggiran Perkotaan*. Jurnal Kependudukan Padjajaran, Vol 10, No. 1, Januari 2008 : 64 – 80.
- Abidin,Z., & Wahyuni, S. (2016). Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 9(1). Diakses di <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3373/2665>.
- Asian Development Bank. (2006). *Daftar Periksa (Checklist) Gender*. Pertanian
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo. Jumlah Petani Dalam Subsektor dan Jenis Kelamin. Diakses pada 23 April 2022 dari <https://kulonprogokab.bps.go.id/statictable/2019/02/22/103/jumlah-petani-menurut-subsektor-dan-jenis-kelamin-st2013>.
- Bastian, Amal. (09 Desember 2009). *Konseptualisasi dan Operasionalisasi Konsep dalam Penelitian ilmiah: Kiprah Metode Derrida-Saussure dan Studi Linguistik-Semiotik*. The Bastian, yang diakses pada 25 April 2021 dari : <http://amalbastian.blogspot.com/2009/12/konseptualisasi-dan-operasionalisasi.html>
- Boserup, Ester. (1989). *Woman's Role In Economic Development*. London, Sterling, VA: Earthscan.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bowo, T. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Belimbing (Studi Kasus di desa Betokan Kecamatan Demak Kabupaten Demak)*. Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Belajar.
- Ervinawati dkk. (2015). *Peranan Kelompok Wanita Tani Perdesaan Dalam Menunjang Pendapatan keluarga (Di Dusun Beringin Desa Sungai Rengas Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat)*. Program Studi Sosiologi, Magister Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Harjanti dkk (2015). *Pola Distribusi Komoditas Pertanian Unggulan di Desa Mlatiharjo Kecamatan Gajah Kabupaten Demak*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

- Hirawan B.F, Verselita A.A (2020). *Kebijakan Pangan di Masa Pandemi COVID-19*, Research Fellow Disaster Management Research Unit, CSIS Indonesia.
- Kartika, Yuni N, Sheila Novitriani. 2021. *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pola Pekerjaan Petani : Kasus Desa Andaman, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan*. *Jurnal Kependudukan, Keluarga, dan Sumber Daya Manusia*, vol. 2, no. 1, 2021, pp. 36 – 43.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Republik Indonesia. (2020). *Digitalisasi Perempuan Tani Perkuat Ketahanan Pangan Dan Pertanian Bangsa*. Siaran Pers Nomor : B- 355/Set/Rokum/MP 01/12/2020.
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3011/digitalisasi-perempuan-tani-perkuat-ketahanan-pangan-dan-pertanian-bangsa>
- Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2000, pp. 17.
- Marzali, Amri. (2006). *Struktural Fungsional, Antropologi Indonesia*. Dalam *Jurnal Antropolgi Indonesia*, 2006, Vol. 30 (2): 127-137.
- OECD., 2012. *PISA Result in Focus: What 15 years olds Know and What They Can Do With What They Know*. Diakses dari <http://www.oecd.org>.
- Oktavia, Yeni. (2021). *Strategi Bertahan Hidup Petani Salak Terhadap Dampak Covid-19 di Desa Sibangkua Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara.
- Rusdianti, Devinta., dan Yayat Sukayat. 2021. *Strategi Adaptasi Petani Padi Organik di Era Covid – 19*. *Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7(1): 863 - 883
- Sumedi dkk. (2020). *Transformasi Manajemen Pembangunan Pertanian Masa dan Pasca Pandemi Covid 19*. Diakses pada 20 April 2021. Dari <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/32-BBRC-2020-V-1-1-SMD.pdf>
- Susilawati, Nora . 2012. *Sosiologi Pedesaan*. Padang. Diakses dari <file:///C:/Users/Downloads/SOSIOLOGI%20PEDESAAN.pdf>
- Susilo Edi, Purwanti P, Fattah M. (2017). *Adaptasi Manusia : Ketahanan Pangan dan Jaminan Sosial Sumberdaya*. Malang: UB Press.
- Wijayanti, R.V. (2010). *Usaha Tani Kakao Dan Tingkat Ekonomi Petani di Desa Banjarsari Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo*. Fakultas Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Misidah, Ketua Petani Perempuan Karisma

P : Selamat Sore ibu, Perkenalkan bu Saya Gita, Gita pernah magang di SP Kinasih bagian pengorganisasian bareng mba Dina, pernah beberapa kali ikut ke tempat ibu bareng mba Sana dan mba Dina , ibu saat ini Gita sedang melakukan penelitian petai perempuan karisma mengenai produksi dan distribusi pada masa pandemi saat ini, apakah Gita boleh mewawancarai ? tetapi melalui online seperti telfon atau chat , dikarenakan saat ini Gita tidak sedang berada di Yogyakarta bu. Atas perhatiannya gita ucapkan terimakasih.

(esok hari nya)

M : selamat siang mbak, maaf baru sempet waktu saat ini selamat bergabung mbak, kalau mbak nelfon gak bias mbak karena hp ku ini barengan sama anak saya mungkin nanti sore bias WA.

P : iya bu, kemarin juga dikabarin mba Dina dan bu Herni bahwasanya ibu lg ada kesibukan, melalui chat saja tidak apa – apa bu.

M : oke

P : sebelumnya terimakasih ya bu sudah mau menjadi salah satu informan gita untuk penelitian ini, berikut akan saya lampirkan pertnyan-pertanyaan saya yang sudah saya susun, terimakasih ibu. (melampirkan file pertanyaan)

M : wah maaf sekali ya kalo boleh juju raja ya pertanyaan mba Gita berkelas sekali selama ini karisma memang sudah terbentuk tapi saya pribadi kurang mengerti seperti apa mungkin pertanyaan itu cocok untuk bu herni. Karna karisma yang saya pimpin adalah karisma baru.

P : oh gitu, gini aja bu mungkin gita akan menyederhanakan kalimatnya dari pertanyaan yang gita lampirkan tadi, gita akan Tanya ibu mengenai karisma yang sekarang, jadi mungkin tidak terpacu sangat dengan kalimat yang gita lampirkan tadi, gimana bu ?

M : Sepanjang saya bisa jawab saya akan jawab apa adanya

P : baik bu, terimakasih yaa

M : karna kelompok saya terbentur kovid sementara macet dan baru akan mulai lagi.

P : nah ibu, yang gita tanyaiin mengenai dampak pandemi saat ini, berarti karisma juga merasakan dampaknya ya bu ?

M : ya sangat berasa

P : berasa nya seperti apa bu ? contohnya

M : gak bisa kumpul terus masing – masing membatasi diri.

P : ada gak bu kebijakan dari pemerintah setempat lurah atau pak dukuh gitu mengenai pandemi ? kalau ada, apa kebijakan itu berpengaruh dengan kegiatan karisma ?

M : ada mbak, dilarang kerumunan ada kok bantuan tapi banyak sekali macam asalnya terus terang saya kurang tahu seperti apa mbak

P : okey ibu mungkin hari ini segitu aja dulu bu, nanti semisal ada tambahan pertanyaan, gita chat ibu ya, makasih banyak ibu sudah mau membantu. Gita boleh tau nama lengkap ibu ?

M : nama lengkap , Misidah itu aja mba

P : baik ibu, makasih ya, maaaf mengganggu, sehat selalu bu

M ; terimakasih mba.

Transkrip Herni Saraswati, anggota karisma sekaligus pendiri karisma

P : selamat siang bu Herni, perkenalkan saya Gita by, pernah magang di SP bagian oengorganisasian bareng mba Dina, pernah beberapa kali ikut ke tempat ibu bareng mba Sana dan mba Dina, ibu saat ini gita sedang melakukan penelitian petani perempuan Karisma mengenai produk dan distribusi pada masa pandemi saat ini, apakah Gita boleh izin untuk mewawancarai ibu ? tetapi melalui telfon bu atau melalui chat WA, dikarenakan saat inni Gita sedang berada di Jakarta bu, tidak

berada di Jogja, karena ada beberapa urusan yang harus gita laksanakan disini, atas perhatiannya gita ucapkan terimakasih ibu.

H : selamat siang , ya baik mba Gita, tp saya hanya anggota biasa jika mau langsung dengan ketuanya mba Mesidah ini nomornya mba (melampirkan nomor mba Dah)

P : tidak apa-apa ibu, tadi Gita juga sudah telfon mba Dina, mba Dina nyaranin ke ibu Herni saja, karna juga gita sudah pernah bertemu ibu, nanti akan gita kabarin bu kapan waktu untuk wawancara ibu, gita juga menyesuaikan waktu ibu Herni kapan ada waktu untuk kita ngobrol, bisa melalui telfon atau pun chat bu juga tidak apa apa bu

H : baik mbak.

P : sebelumnya terimakasih banyak ya bu, sudah bersedia gita wawancarai nanti nya

H : sami2.

(keesokan hari nya)

P : selamat siang ibu, ibu Gita mau konfirmasi , besok Gita mulai wawancarai ibu ? melalui chat saja tidak apa apa bu, biar ibu juga leluasa balasnya, karena mengingat ibu pasti mempunyai kesibukan lainnya

H : selamat siang, ya baik mba Gita

P : oh ya bu, selain bu erni, bu christin, siapa lagi iya bu menurut ibu yang bisa gita wawancara?

H : mba Tumi mbak

P : maaf ibu boleh gita minta nomor wa nya bu ?

H : (melampirkan nomor mba Tumi)

P : makasih banyak ibu

H : sama2.

(keesokan hari nya)

P : selamat siang ibu, terimakasih ya bu sudah mau menjadi salah satu informan saya untuk penelitian ini, berikt akan saya lampirkan pertanyaan- pertanyaan saya yang sudah saya susun, jawabannya di sesuaikan dengan waktu ibu Herni dan sepengetahuan ibu Herni. Terimakasih ibu , salam sehat. (lampirkan pertanyaan wawancara) , apakah bisa di buka ibu ?

H : bisa mbak , jawabnya tapi nanti iya .

P : siap ibu, terimakasih ibu, oh ya gita nanti minta nama lengkap ibu dan peran ibu di Karisma apa ya terimakasih ibu.

(keesokan harinya)

H : 1. Keluarga, 2. Perempuan lebih ke produksi dan pasca panen lainnya membantu, 3. Belum ada pembagian masih sendiri2, 4. Lewat pertemanan wa, 5. Dating langsung kerumah, tlp,wa, 6. Masih minim belum optimal, 7. Langsung konsumen m distributor, toko. 8. Konsumen, 9. Ada pertemuan tatap muka , bonus utk moment ttu,msal natal, lebaran.10. hp,spanduk,11. Beras, kedelai, k.ijo, kelapa , kecap, 12. Sudah lebih untuk konsumsi keluar, 13. Belum 14. Menyesuaikan luas lahan dan kebut sehari-hari, 15. Disesuaikan dengan harga pasar ditambah 5%-10% atau BE, 16. Transport naik, pesenan turun sekitar 50% dari biasanya, pengurangan tenaga kerja, 17. Sedikit membeli dari luar, missal sayuran menanam sendiri, pola hidup sederhana, 18. Kebutuhan primer terpenuhi

H : herny saraswati, pendiri karisma.

P : terimakasih banyak ibu, ntar gita lampirkan, makasih banyak atas bantuan bu Herni.

H : sama-sama mba Gita

P : bu, gita mau nanya ni, berarti proses distribusi dan produksi di karisma pada masa pandemi agak terhambat ya bu?

H : iya mba, berkurang orderannya.

P : kalau bagian produksi gimana menurut ibu ?

H : produksi lancer tetap jalan mba

P : oh baik bu Herni, makasih banyak info nya ibu , sehat selalu bu

H : amin mba, sama2.

Transkrip Martina Astuti , anggota petani perempuan karisma

P : selamat siang ibu Tutik perkenalkan saya Gita bu, pernah magang di SP Kinasih bagian pengorganisasian bareng mba Dina, pernah ikut bebeapa kali ke tempat bu Herni karisma bareng mba Sana dan mba Dina , ibu saat ini Gita sedang melakukan penelitian petani perempuan karisma mengenai produksi dan distribusi pada masa pandemi saat ini, kebetulan Gita udah hubungi mba Dina dan bu Herni, bu Herni menyarankan untuk ke bu Tutik jika jikalau menanyakan yang berkaitan dengan perempuan karisma , apakah gita boleh izin untuk mewawancarai ibu ? tetapi gita boleh izin untuk mewawancarai ibu ? tetapi melalui telfon bu atau pun chat wa, dikarenakan saat ini gita sedang berada di Jakarta bu, tidak berada di Jogja, karna ada beberapa urusan yang harus gita laksanakan disini, atas perhatiannya gita ucapkan terimakasih ibu.

M :boleh mbak, hanya waktu nya jangan siang hari yaa... HP untuk PJJ anak saya maka kalau mau wa saya malam hari saja,, untuk telpon kadang susah signal mba

P : oh baik ibu, gakpapa melalui chat wa saja, besok saya kirim beberapa pertanyaan, ibu bisa leluasa ntar menjawab nya dan sebisa nya, sebelumnya gita makasih banyak ya bu, udah mau terlibat dalam penelitian gita

M : saya siap membantu mba Gita.

(keesokan hari nya)

P : selamat siang ibu, terimakasih iya bu sudah mau menjadi salah satu informan saya untuk penelitian ini, berikut akan saya lampirkan pertanyaan – pertanyaan saya yang sudah saya susun, jawabannya di sesuaikan dengan waktu luang ibu tutik dan juga sepengetahuan ibu tutik, terimakasih ibu salam sehat (melampirkan susunan pertanyaan).

(keesokan hari nya)

P : pagi ibu, apakah list pertanyaan yang kemarin gita kirim, bisa dibuka file nya ?

M : bisa mbak, hanya belum sempat... semalam naru ada acara sosialisasi katekin secara zoom, ini baru saja pulang rakor bumdes sekecamatan (harap maklum orang sibu hehee)

P : iya gakpapa bu, seluang ibu saja , gita nanti jawaban ibu tinggal gita lampirkan di penelitian gita, oh ya gita boleh tau nama lengkap ibu sama umur ibu ?

M : Martina Astuti, S.Pd. usia 51 tahun

P : hehehe okeyy makasih iya

M : mbak Gita, pertanyaan2 ini ada kaitannya dengan kelompok atukah bisa dijawab per individu ? karena selama ini untuk proses produksi maupun distribusi tdk dilakukan dalam kelompok tetapi kebanyakan dilakukan di keluarga masing2...

P : iya ibu ini perindividu kok buu

M : ok mbak

P : karna gita juga mau tau oembagian kerja di perindividu masing2, seperti yg ibu blg td dilakukan di kluarga masing2 hehe, makasih iya bu

M : emot jempol

M : ini hanya khusus produksi beras ya mbak ?

P : iya bu beras , cuman kalau ada produk yang lain gakpapa ibu jawab tar gita yang memilah data nya seperti apa, kmn Gita juga dgr dari Dina, bukan hanya beras, tp Beras saja kan sudah banyak jenisnya, jd emang fokus utamanya ke beras bu.

M : ok

M : (melampirkan jawaban susunan wawancara dengan cara ditulis tangan, lalu difoto)

M : ini mbak jawaban saya kalau ada yang kurang jelas tolong beri komentar yaa.

P : baik ibu terimakasih banyak, gita baca dulu , kalau ada pertanyaan besok gita chat ibu lagi hehe, sekali lagi mksh banyak ibu

M : (emoji jempol)

(esok harinya)

P : siang ibu, ibu gita mau nanya, jd selama pandemi mengenai produksi beras dan distribusi nya tidak terlalu berdampak ya bu untuk karisma ?

M : kalau di saya tetap berjalan mbak .

P : dari produksi nya sendiri awal pandemi aja ya bu kayak mengurung diri masing masing ?

M : kalau kami malah kesempatan tidak ketemu orang, kita kesawah beraktivitas sambil berjemur, bercocok tanam di sawah tidak begitu berdampak... bedanya berangkat dan pulang bermasker (sering ada razia masker)

P : ooh gitu, tapi ada beberapa yang mengurung diri gitu nggak bu ?

M : ada mbak, , tapi biasanya mereka tdk bertani

P : makasih banyak iya bu

M : sama2 mbak gita semoga penelitiannya sukses dan ada manfaatnya bagi siapapun .. selamat ya

P : makasih banyak ibu.

Transkrip Christina , Anggota petani perempuan karisma kulon progo

P : selamat siang ibu Christin, perkenalkan bu saya Gita, yang kemarin ikut acara wiwitan di sawah bersama mba Sana dan Dina, ibu Gita lagi melakukan penelitian perempuan karisma mengenai produksi dan distribusi nya pada masa pandemi ini, gita boleh izin bu untuk mewawancarai ibu ? tetapi melalui telfon bu, karena gita saat ini sedang berada di Jakta bu, tidak sedang berada di Jogja, terimakasih ibu

(keesokan hari nya)

C : selamat pagi , terimakasih untuk perkenalannya, maaf untuk wawancara aku kabari setelah lihat jadwal yang sudah ada, karena panen belum selesai, atau mungkin bisa malam hari buat wawancara.

P : baik ibu terimakasih banyak .

(keesokan hari nya)

P : selamat siang ibu Christin, mohon maaf mengganggu waktu nya, jika berkenan , karena mengingat ibu Christin juga masih sibuk mengenai panen, apakah bolehgita mewawancarai ibu melalui chat Wa saja bu ? ada beberapa pertanyaan yang ingin gita tanyakan mengenai petani karisma

C : selamat sore mbak gita, kalau lewat chat wa bisa, tetapi kalau langsung (telfon) kendalnya susah sinyal. Terimakasih

P : oh iya bu, gakpapa sebisa ibu aja balasnya gimana ? nanti gita kasih pertanyaannya bu . sebelumnya makasih bu udah mau gita tanyaiin hehe

C : (ok sip emoji love)

(Keesokan hari nya)

P : selamat siang ibu, terimakasih iya bu sudah mau menjadi salah satu informan saya untuk penelitian ii, berikut akan saya lampirkan pertanyaan – pertanyaan saya yang sudah saya susun, jawabannya di sesuaikan dengan waktu luang ibu Christin saja dan sepengetahuan ibu Christin, terimakasih ibu, salam sehat ya . (melampirkan susuna pertanyaan wawancara)

C : selamat malam mbak Gita, terima kasih kembali buat pengertiannya .

P : stiker okey.

(seminggu kemudian)

P : selamat pagi ibu Christin, maaf mengganggu waktu nya, ibu Gita mau nanya , mengenai pertanyaan gita kemarin, apakah bisa di buka bu ?

C : selmat pagi mbak gita , pertanyaannya bisa dibuka tapi maaf belum ada waktu untuk menjawab pertanyaan dari mbak gita.

P : oh iya ibu, gakpapa, kiraiin gita ga bisa kebuka, kira kira kapan ya bu, biar gita bisa menyesuaikan ngisi data nya bu ?

(07 Desember 2021)

C : (melampirkan jawaban dengan file word)

P : pagi ibu, makasih banyak ya bu udah mau membantu gita.

C : selamat sore mbak gita, kembali kasih, maaf lama banget baru bisa kirim

P : iya ibu maaf ya udah repotin ibu, nanti jika ada yang kurang jelas , gita nanya ke ibu lagi iya, supaya tidak ada yang salah informasi hehe.

C : saya justru senang kalau bisa berbagi pengalaman , saya juga tidak merasa direpotkan, misalnya ada yang kurang jelas / atau kurang paham silahkan Tanya ya mbak gita.

Transkrip Dina Herdiana, Koordinator Pengorganisasian dan penguatan Pengorganisasian Sp Kinasih Yogyakarta.

P : selamat siang mba dina , terimakasih iya mba dina, sudah mau menjadi salah satu informan saya untuk penelitsn ini, berikut akan saya lampirkan pertanyaan-pertanyaan saya yang sudah saya susun, jawabannya disesuaikan dengan waktu luang mba dina dan sepengetahuan mba dina saja. Terimakasih mba dina, salam sehat ya. (melampirkan susunan pertanyaan wawancara)

D : okee gita, sudah saya terima, akan saya jawab yaa thank you

18 Desember 2021

D : (melampirkan jawaban dengan file word), gita sudah aku jawab sebisa ku ya, jika ingin nanya penjualan lebi lanjut Tanya mba Harti ya , (melampirkan kontak mba Harti).

P : makasih ya Kak Din, oke kak, makasih banyak ya.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “ **Adaptasi Proses Produksi Dan Distribusi Beras Oleh Petani Perempuan Karisma di Kulon Progo Pada Masa Pandemi Covid 19**”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah bagaimana adaptasi proses produksi dan proses distribusi petani perempuan yang berada di Kulon Progo pada situasi pandemi saat ini.

Daftar pertanyaan :

Pembagian Kerja

1. Siapa saja yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi petani perempuan Karisma di kulon progo ?
2. Bagaimana pembagian tugas di lapangan antara petani perempuan dan anggota yang terlibat ?

Proses Distribusi

3. Siapa yang bertanggung jawab dalam proses distribusi petani karisma?
4. Bagaimana cara petani perempuan Karisma mencari dan menentukan konsumen ?
5. Bagaimana cara konsumen memesan produk-produk petani perempuan Karisma?
6. Seberapa efektif (keberhasilan) promosi penjualan yang dilakukan oleh petani perempuan Karisma?
7. Bagaimana cara petani perempuan Karisma mendistribusikan produk ke konsumen ?
8. Siapa yang menanggung biaya distribusi ?

9. Bagaimana cara petani perempuan Karisma menjaga hubungan baik dengan konsumen ?
10. Apa saja media promosi yang digunakan saat ini ?

Proses Produksi

11. Apa saja produksi yang petani perempuan Karisma jual ?
12. Bagaimana cara menentukan produk yang akan di jual ?
13. Apakah produk yang di jual sudah bervariasi atau bermacam-macam ?
14. Bagaimana cara petani perempuan Karisma menentukan jumlah persediaan produk ?
15. Bagaimana cara petani perempuan Karisma menentukan harga produk yang akan dijual ?

Pandemic Covid 19 Factor / Dampak Pandemi :

16. Apa saja dampak pandemi yang mempengaruhi proses produksi dan distribusi petani perempuan Karisma di Kulon Progo, seperti kebijakan dari pemerintah setempat mau pun yang berhubungan dengan pandemi?
17. Bagaimana proses adaptasi petani perempuan Karisma saat ini ?
18. Bagaimana proses hasil dari adaptasi saat ini ?

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA SP KINASIH

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan dari temuan jawaban wawancara bersama petani perempuan Karisma di Kulon Progo terkait bagian pendistribusian yang di bantu oleh Solidaritas Perempuan Kinasih Yogyakarta selaku juga yang membentuk Petani Perempuan Karisma. Berikut daftar pertanyaan untuk menjawab penelitian yang berjudul ‘ **Adaptasi Proses Produksi dan Distribusi Beras Oleh Petani Perempuan Karisma di Kulon Progo Pada Masa Pandemi Covid 19’.**

Daftar pertanyaan :

Partisipasi perencanaan

1. Bagaimana awal mula ide atau gagasan pembentukan Petani Perempuan Karisma ?
2. Apakah seluruh elemen masyarakat di lingkungan Kulon Progo tepatnya di desa Banjararum, dusun Jogobayan, Kecamatan Kalibawang terlibat dalam pembentukan Petani Perempuan Karisma ini ?
3. Apakah ada forum musyawarah yang digunakan untuk menjangkau aspirasi, ide atau gagasan saat kegiatan petani perempuan Karisma saat masa Pandemi saat ini ?
4. Apa yang menjadi ciri khas yang membedakan Petani Perempuan Karisma dengan kumpulan Petani Perempuan lainnya ?

Proses Distribusi

5. Bagaimana SP Kinasih mencari dan menentukan Konsumen dalam pendistribusian produk petani perempuan Karisma ?
6. Seberapa efektif promosi penjualan yang sudah dilakukan oleh SP Kinasih ?
7. Siapa yang menanggung biaya distribusi ?
8. Apa media yang digunakan dalam kegiatan pendistribusian pada saat masa pandemi saat ini.

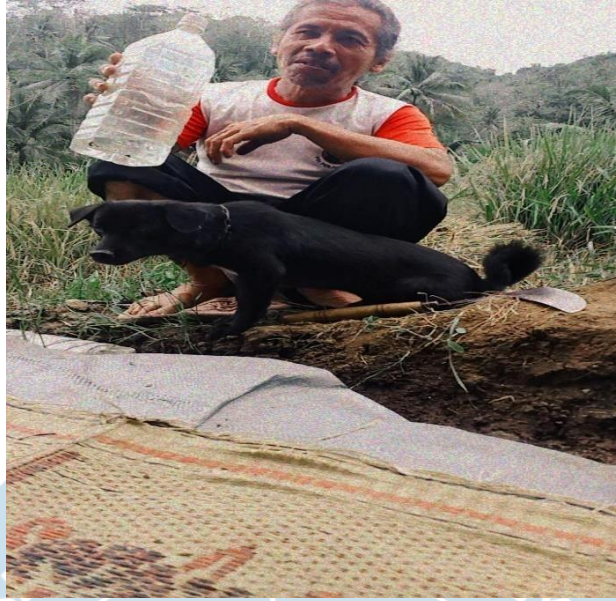
DOKUMENTASI

kegiatan – kegiatan Petani Perempuan Karisma





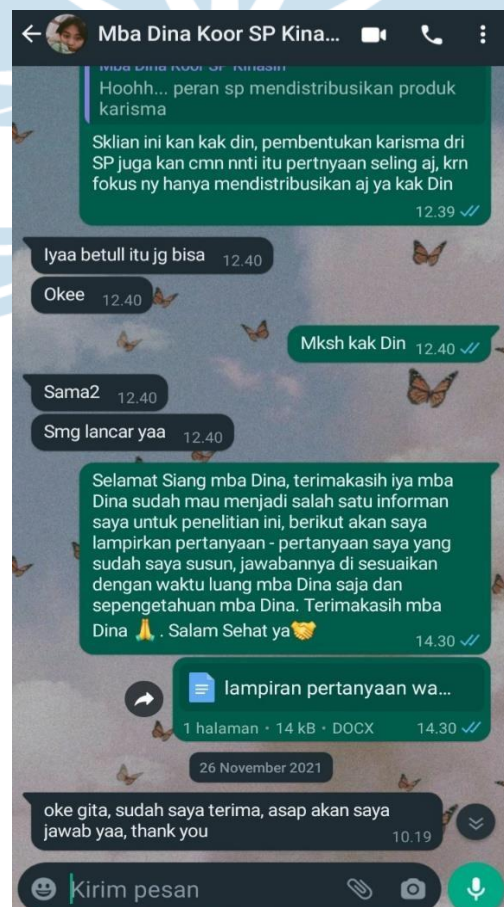


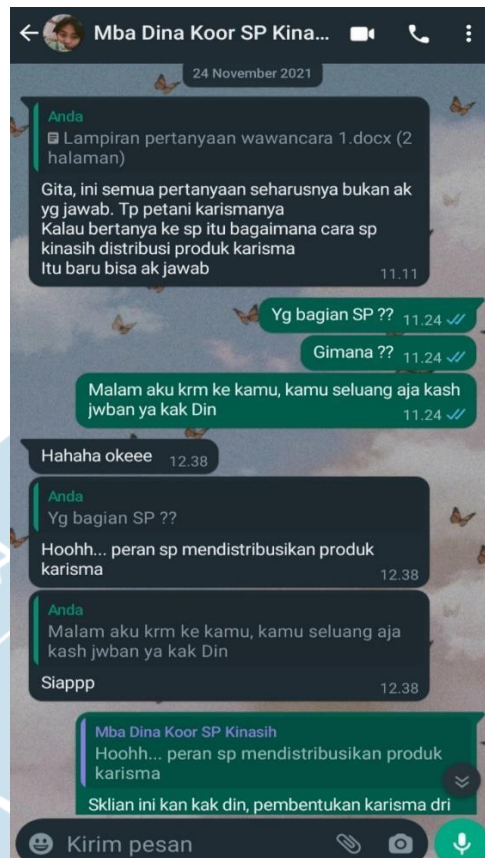


LAMPIRAN WAWANCARA SECARA ONLINE

Dina Herdiana (Koordinator Pengorganisasian dan Penguatan SP Kinasih)

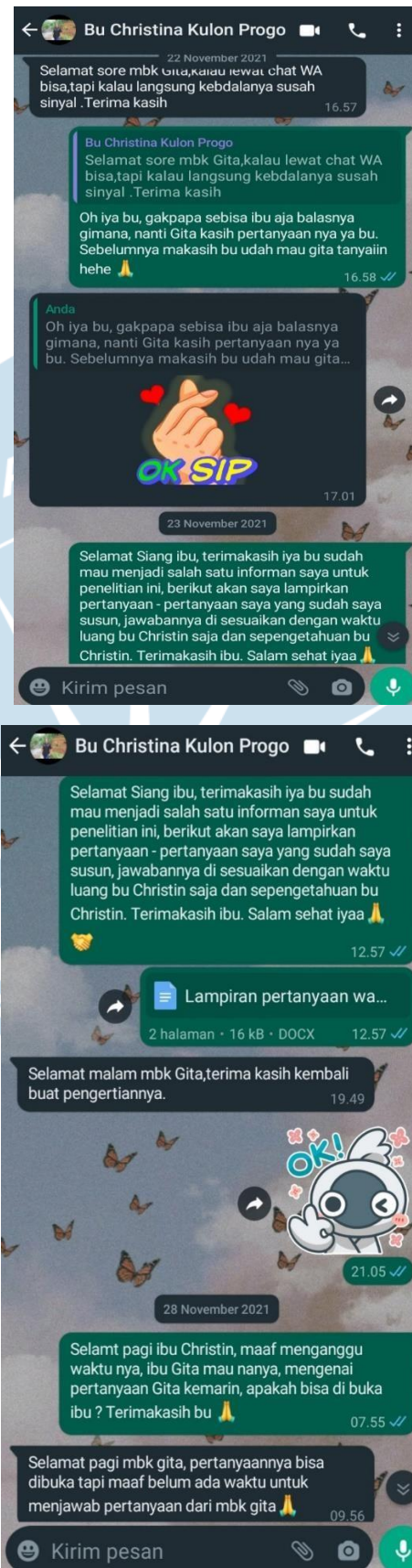




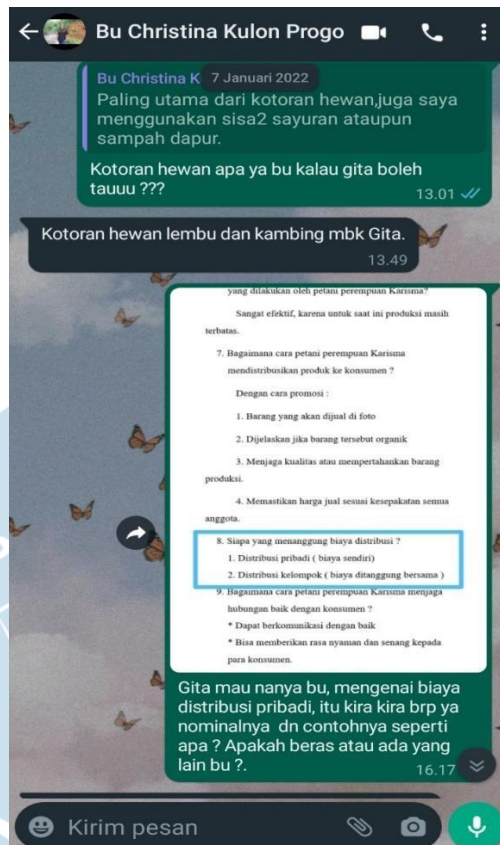


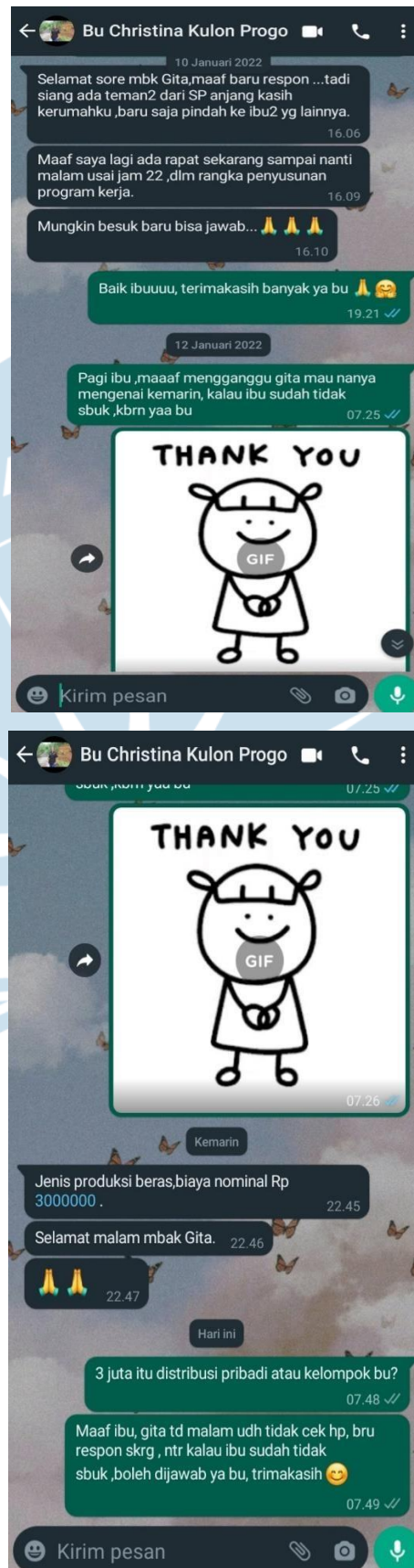
- **Christina (Anggota Aktif Petani Perempuan Karisma)**



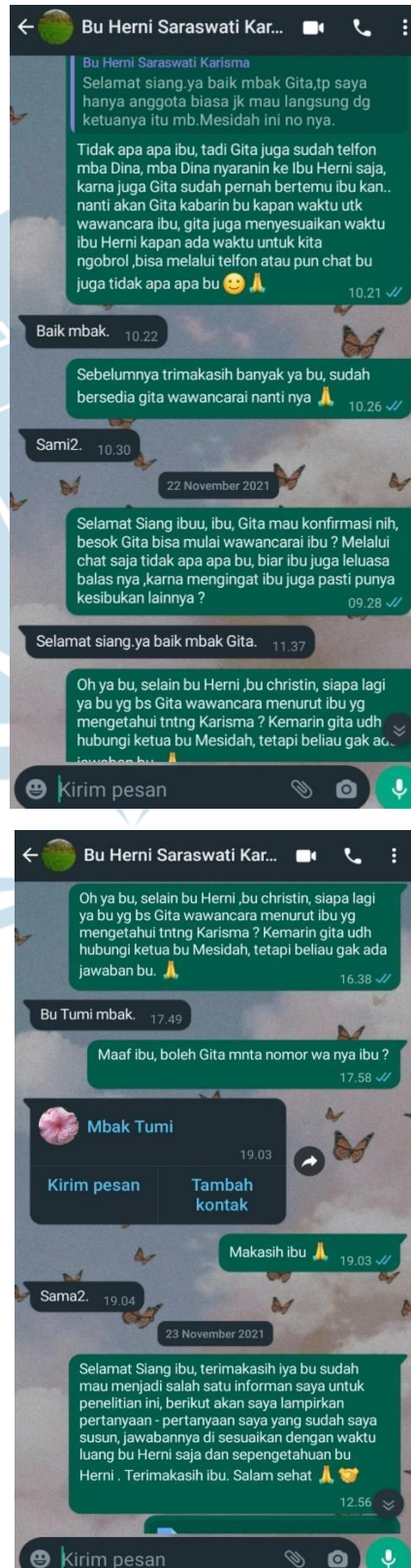


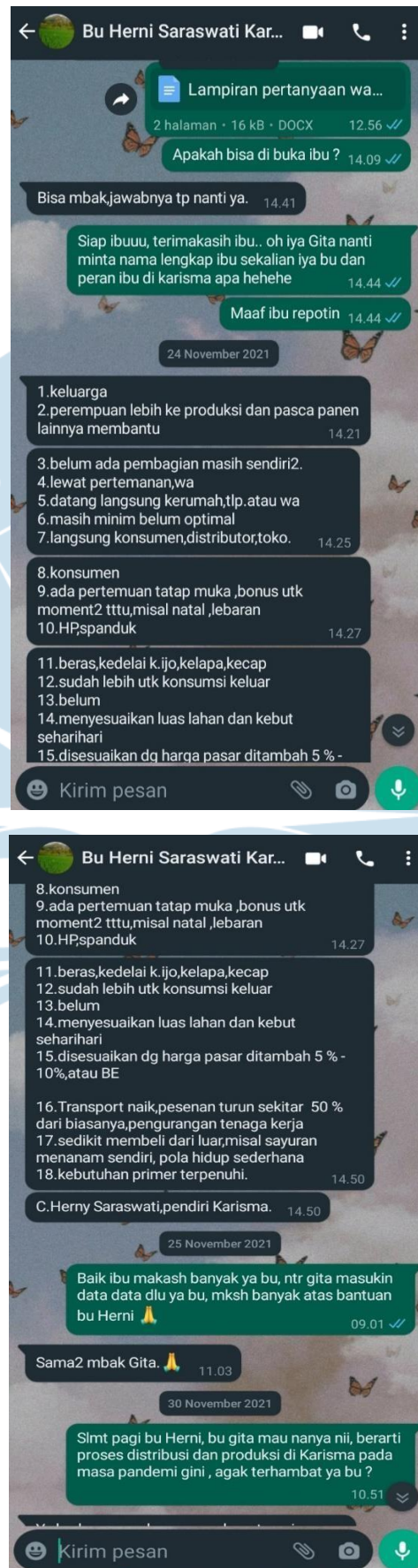




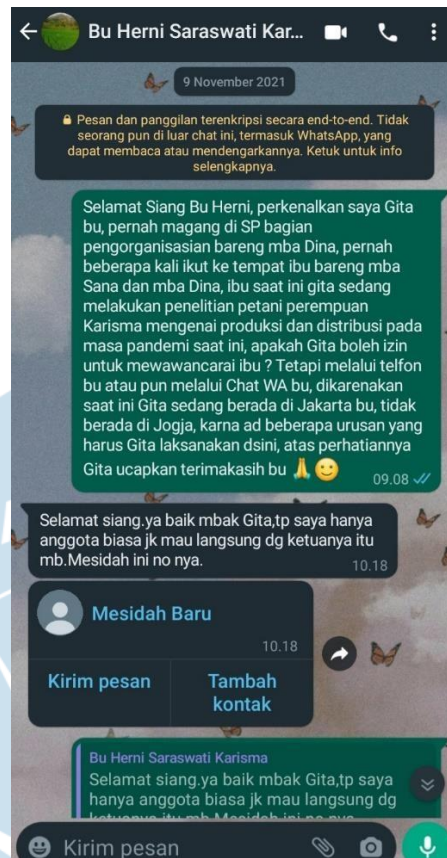


- **Herni Saraswati (Anggota Aktif Petani Perempuan Karisma)**





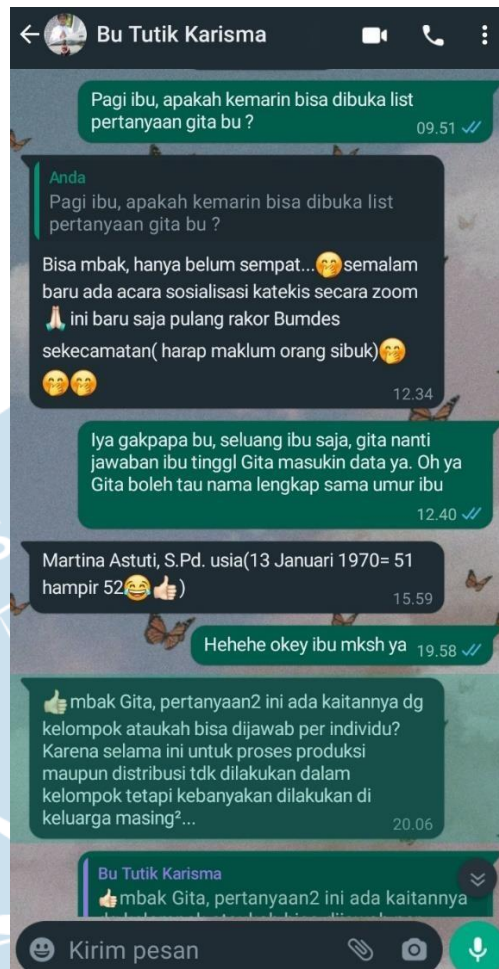


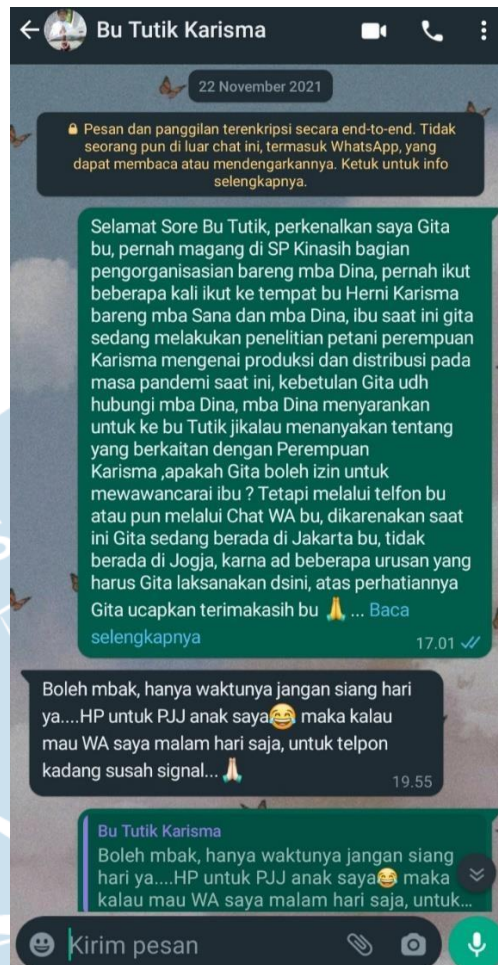


- Ibu Tutik (Anggota Aktif Perempuan Karisma)

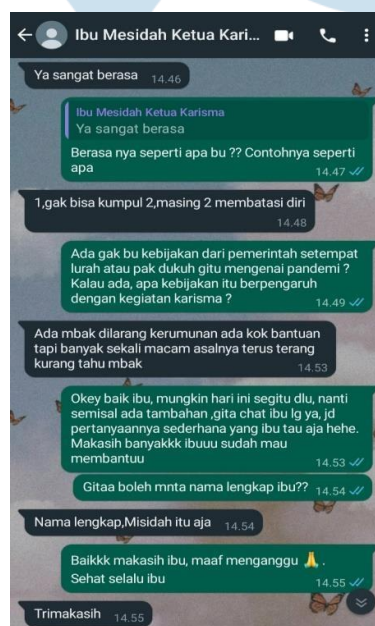


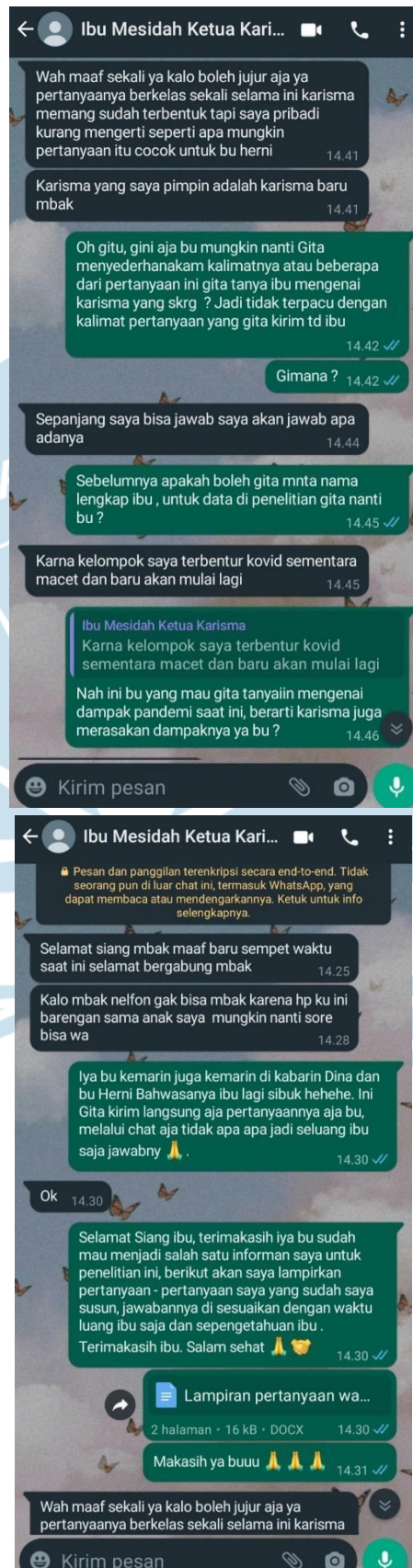






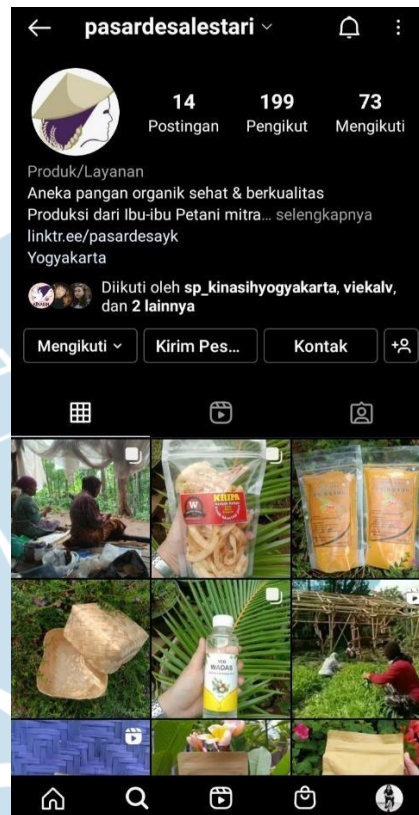
- Ibu Mesidah (Ketua Petani Perempuan Karisma Saat ini)





LAMPIRAN SOSIAL MEDIA

Instagram :



Facebook :



Promosi Whatsaap Grup.



Daftar Harga :

Pasar Desa Lestari

DAFTAR PRODUK

1. Lanting pedas manis	: 44.000/kg
2. Keripik singkong pedas manis	: 44.000/kg
3. Keripik singkong gurih	: 44.000/kg
4. Telur Asin	: 2.500/butir
5. Asem Jawa	: 13.200/kg
6. Gula Aren	: 28.600/kg
7. Kacang hijau	: 17.800/kg
8. Beras raja lele	: 16.500/kg
9. Tempe	: 550/bungkus
10. Kecap kelapa	: 14.300/botol (300ml)
11. Kecap aren	: 15.400/botol (300ml)
12. Beras mentik susu	: 18.700/kg
13. Beras merah	: 16.500/kg
14. Beras pandan wangi	: 16.500/kg
15. Beras pecah kulit	: 16.500/kg
16. Beras hitam	: 30.250/kg
17. telur ayam kampung	: 2.500/butir
18. telur bebek	: 2.200/butir
19. Cabe setan organik	: 16.500/kg
20. Cabe merah kriting organik	: 16.500/kg

Catatan:

1. Produk diatas dan/atau produk selain diatas bisa dibeli request (pre order)
2. Harga sewaktu-waktu dapat berubah berdasarkan panen (musim)

Happy Shopping Smart Buyer ☺

Harga diatas merupakan harga showroom (Sekretariat SP Kinasih). Jika ingin dikirim, biaya kirim ditanggung pembeli. Jika membeli langsung ke showroom (Sekretariat SP Kinasih), calon pembeli diharapkan membawa tas belanja sendiri, karena showroom tidak menyediakan kantong plastik.

INFO PEMESANAN
Dina : +62 858-8819-0495
IG: SP_Kinasihyogyakarta

Instagram : @pasardesalestari

Facebook : SolidaritasPerempuanKinasih